

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, pengumpulan data berupa kata-kata, dan bukan angka.<sup>74</sup> Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau dokumen resmi lainnya. Seperti yang peneliti paparkan dilampiran, terdapat beberapa foto yang diambil langsung dari tempat penelitian yaitu Pondok Pesantren Darul Falah IV, berupa kegiatan-kegiatan santri ataupun sesi wawancara peneliti dengan narasumber atau informan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif,<sup>75</sup> yaitu penelitian yang memahami fenomena yang dialami subyek, seperti perilaku motivasi, tindakan dan bahasa dengan keunggulan sebagai metode. Peneliti menggunakan hasil dari pengamatan langsung santri yang sudah melakukan puasa *dala'il*, sedang melakukan puasa *dala'il*, dan belum melakukan puasa *dala'il*. Melalui perubahan sikap santri setiap harinya, sebab peneliti bermukim di pondok tersebut.

Penelitian kualitatif deskriptif mempelajari fenomena sosial budaya dalam suasana yang alami dan mirip laboratorium.<sup>76</sup> Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan menyajikan fakta dari sudut pandang cara berfikir tertentu. Metode ini menjelaskan opini yang muncul dan efek yang terjadi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bersumber dari data lapangan. Untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti pengamatan langsung ke lapangan yakni di Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri Jekulo Kudus. Hal yang akan diamati peneliti adalah keadaan kecerdasan para santri yang tirakat puasa dan tidak menjalankan puasa *dala'il al-Qur'an* dan pengaruhnya bagaimana dalam kehidupan sehari-hari.

#### 1. Setting Penelitian

*Setting* penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Pondok Pesantren Darul Falah IV Jekulo Kudus, pemilihan lokasi ini dilatarbelakangi karena peneliti menempati lokasi penelitian

---

<sup>74</sup> Moh. Kasmiran, "Metodologi Penelitian" (Jawa Timur, UIN MALIKI PRESS, 2010).

<sup>75</sup> Moh. Kasmiran.

<sup>76</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 14 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

pondok berlokasi di Jekulo Kudus sendiri. Sehingga diharapkan pendalaman penelitian ini lebih optimal dalam melakukan penelitian dilapangan, selain itu dilingkungan pondok juga sangat kental hubungan kekeluargaannya antara pengasuh, santri, pengurus, dan ustadz.

## 2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek yang diteliti disebut sebagai informan. Informan ini merujuk pada orang atau kelompok yang memiliki pemahaman mendalam tentang tema atau masalah yang sedang diteliti, dan berada di luar jangkauan peneliti. Terdapat istilah lain untuk informan ini yaitu "informan kunci" (*key informan*) karena kemampuan mereka yang sangat mendalam dalam memahami materi atau tema penelitian. Subjek penelitian mencakup semua orang yang menjadi bagian dari lingkungan penelitian. Dalam penelitian ini, santri dan pengurus Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri Jekulo Kudus menjadi subjek penelitian yang paling utama..

Dan berikut subyek penelitian yang diambil oleh peneliti :

- a. K.H. Muhammad Jazuli pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah IV. (Informan satu)
- b. Yuli Silvia Dzakiroh Lurah Pondok Pesantren Darul Falah IV. (Informan dua)
- c. Siti Nur Anita Sari santri senior Pondok Pesantren Darul Falah IV. (Informan tiga)
- d. Afwa Uli Mahfudzoh *abdi nalem* Pondok Pesantren Darul Falah IV. (Informan empat)
- e. Khusnul Kholifatul Ulya santri salaf Pondok Pesantren Darul Falah IV. (Informan lima)
- f. Umi Fitriani Mursyidah santri Pondok Pesantren Darul Falah IV. (Informan enam)
- g. Siti Hardiyanti Marfu'ah santri Pondok Pesantren Darul Falah IV. (Informan tujuh)

## 3. Sumber Data

Sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah :

### a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian (informan). Tindakan atau perilaku yang diamati dan hasil wawancara penelitian merupakan sumber data primer, dan sumber data ini diperoleh dari catatan tulisan, perekaman, atau pengambilan foto.

Data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan santri salaf, santri yang sudah menginjak angka tahunan mengabdikan dipondok (*abdi dalem*), santri sekolah (MA dan kuliah), ketua atau pengurus, dan yang terlibat pada penelitian kali ini yang tinggal bermukim di Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri Jekulo Kudus.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui pihak lain. Data ini berupa catatan, buku, laporan, atau artikel.<sup>77</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen serta informasi-informasi terkait yang melaksanakan puasa *dala'il al-Qur'an* yang ada dalam santri Darul Falah IV Putri.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, dan memiliki tujuan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data dengan kredibilitas tinggi. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi di obyek penelitian. Teknik observasi ini dapat menggabungkan antara teknik wawancara dengan dokumentasi dan sekaligus mengkonfirmasi kebenarannya. Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti.<sup>78</sup>

Peneliti menggunakan data observasi karena peneliti meneliti langsung ketempat penelitian dan bahkan bermukim ditempat ini. Mengikuti kegiatan didalamnya, melihat dan membandingkan keseharian orang yang diteliti atau bisa dikatakan pengamat santri di Pondok Pesantren Darul Falah IV Jekulo Kudus.

---

<sup>77</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami*, 1 ed. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

<sup>78</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 204.

## b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi sehingga akan diperoleh makna tertentu dari proses wawancara tersebut.<sup>79</sup>

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur, digunakan sebagai metode pengumpulan informasi jika spesialis atau pengumpul informasi telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Metode ini digunakan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di Pesantren, dan subyek dari metode ini khususnya adalah santri yang belum tirakat puasa *dala'il al-Qur'an* dan sudah menjalankan puasa *dala'il al-Qur'an*. Dan data yang diperoleh peneliti dengan wawancara jenis terstruktur adalah:

- 1) Bagaimana pelaksanaan pengembangan kecerdasan emosional santri melalui puasa *dala'il al-Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri.
- 2) Bagaimana kondisi kecerdasan emosional santri yang menjalankan puasa *dala'il al-Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri.

## c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa jurnal, catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, dan juga cerita biografi. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan strategi dokumentasi untuk memperkuat dan menegakkan data yang penulis dapat dari hasil observasi dan wawancara.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, catatan, dokumen penting yang berkaitan sejarah berdirinya, struktur organisasi, dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi pengembangan kecerdasan emosional santri yang sudah melaksanakan puasa *dala'il al-Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri.

---

<sup>79</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 200.

## 5. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan uji keabsahan data dengan cara membandingkan atau *cross chek* terhadap derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber. Sedangkan triangulasi teknik yakni menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan teknik yang berbeda.<sup>80</sup>

Setelah analisis data, peneliti melakukan uji validitas dan kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan fakta di lapangan. Triangulasi sumber dilakukan dengan menggunakan beberapa sumber data, baik primer maupun sekunder. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi teknik dengan menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang. Jika hasil pengujian data yang berbeda muncul, peneliti akan berdiskusi dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran atau validitas data tersebut.<sup>81</sup>

Pengecekan peneliti dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu menganalisis tentang data yang didapat, kemudian terjun langsung kebagian pengujian validitas dan kredibilitas bahwa bagaimana kecerdasan emosional santri di pondok Pesantren Darul Falah IV. Peneliti membandingkan antara santri yang melakukan tirakat puasa *dalail al-Qur'an* dengan yang tidak menjalankan tirakat ini. Sedangkan pengujian data melalui triangulasi teknik dalam penelitian ini hasilnya adalah dapat dicocokkan penelitian dilapangan dengan teori yang didapat yaitu terdapat pengembangan kecerdasan emosional santri melalui puasa *dala'il al-Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri Jekulo Kudus.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analistis, dan menulis catatan singkat

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2016.

<sup>81</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 74.

sepanjang penelitian.<sup>82</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu: aktifitas yang dilakukan dalam analisis data didalam analisis data kualitatif itu terdapat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yang terbagi menjadi beberapa yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi merupakan proses pemilihan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dan dokumentasi-dokumentasi lainnya.<sup>83</sup>

Pada tahap ini peneliti memfokuskan pada data yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dengan menggunakan metode *living Qur'an* berupa puasa yang dibarengi dengan pembacaan al-Qur'an setiap harinya (satu hari 1 juz beserta wirid dan do'a) atau dikenal dengan puasa *dala'il al-Qur'an*, dengan demikian data yang tersedia memberikan gambaran yang jelas. Data yang disediakan berupa wawancara terhadap narasumber yaitu salah satu santri pondok Pesantren Darul Falah IV.

b. Penyajian Data / Display data

Display data atau penyajian data merupakan sebuah penyatuan informasi yang memungkinkan untuk penyimpulan dan aksi. Penyajian data ini dapat membantu untuk memahami apa yang terjadi dan dapat pula melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil suatu aksi berdasarkan pemahaman tertentu.<sup>84</sup>

Yang mana penyajian data ini berupa uraian singkat tentang hasil dari petikan wawancara yaitu, kecerdasan emosional santri yang mondok di pesantren Darul Falah IV masih sangat labil, ada yang masih harus dilatih oleh mbak pengurus tentang kedisiplinan mengaji, *muthola'ah*, ataupun belajar sekolah, namun ada juga santri yang telaten dan

---

<sup>82</sup> John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, terj. Ahmad Fawaid* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 339.

<sup>83</sup> Selamat Dwi Sudiharso, "Pengembangan Kecerdasan Emosional Santri Melalui Puasa Dalailul Khairat Di Pondok Pesantren An Nuur Al Fadhol Banyuwangi" (S 1, Jember, IAIN, 2020).

<sup>84</sup> Selamat Dwi Sudiharso, "Pengembangan Kecerdasan Emosional Santri Melalui Puasa Dalailul Khairat Di Pondok Pesantren An Nuur Al Fadhol Banyuwangi" (S 1, Jember, IAIN, 2020).

memiliki toleransi kesadaran yang tinggi (biasanya memiliki sifat kecerdasan emosional yang baik).

Tirakat puasa yang menjadi kebiasaan atau tradisi di pondok Pesantren Darul Falah menjadikan kecerdasan emosional santri menjadi lebih baik dan terkontrol. Terbukti dengan toleransi kesadaran, kerajinan, kedisiplinan, keuletan, dan keistiqomahan adalah salah satu sifat yang terdidik karena santri menjalankan puasa *dala'il al-Qur'an*. Terlihat saat melaksanakan puasa dimana dituntut satu hari berpuasa dan melaksanakan pembacaan al-Qur'an beserta wirid do'a satu hari satu juz al-Qur'an.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Awal mula pengumpulan data dilakukan oleh seorang penganalisis kualitatif dimulai dengan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan tidak pada banyaknya kumpulan dari catatan yang dilakukan di lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya, dan metode pencarian ulang serta kecakapan peneliti.<sup>85</sup>

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah penelitian yang *kredibile* (dapat dipercaya) terbukti bahwa puasa *dala'il al-Qur'an* dapat mengembangkan kecerdasan emosional santri dari data yang didapat peneliti yaitu berkembangnya sifat kedisiplinan, keistiqomahan lewat puasa dibarengi pembacaan al-Qur'an serta wirid dan do'a khusus, seperti halnya santri di pondok Pesantren Darul Falah IV Jekulo Kudus ini.

---

<sup>85</sup> Selamat Dwi Sudiharso, "Pengembangan Kecerdasan Emosional Santri Melalui Puasa Dalailul Khairat Di Pondok Pesantren An Nuur Al Fadhol Banyuwangi" (S 1, Jember, IAIN, 2020).